

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu perencanaan implementasi budaya sekolah islami, implementasi / pelaksanaan budaya sekolah islami, dan evaluasi budaya sekolah islami dalam pembentukan perilaku religius peserta didik. (b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, peneliti selanjutnya dan pembaca.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pemaparan data dan pembahasan tentang Implementasi Iklim Sekolah Islami dalam Pembentukan Peilaku Budaya Religius Peserta didik maka penelitimengambil kesimpulan :

1. Perencanaan Implementasi Iklim Sekolah Islami dalam Pembentukan Peilaku Budaya Religius Peserta didik

Dalam perencanaan iklim islami / iklim madrasah kepala madrasah mempersiapkan beberapa kekurangan dan kelebihan dari program kerja sebelumnya. Selain itu juga melihat kondisi dan keadaan madrasah atau bisa dibidang mengevaluasi terlebih dahulu, baru membuat perencanaan tentang budaya sekolah islami yang melibatkan pihak kurikulum dan juga kepala Tata Usaha beserta stafnya dan ada perwakilan beberapa tenaga pendidik dan kependidikan dan juga komite sekolah. Dalam perencanaannya ini semua program kegiatan madrasah ditunjang dengan kesesuaian visi, misi dan tujuan madrasah,

yaitu selain unggul dalam IPTEK (Ilmu Pengelahuan Teknologi) madrasah juga harus unggul dalam IMTAQ (Iman dan Taqwa). Program kegiatan yang dilaksanakan diantaranya kegiatan keagamaan rutin yang berjalan seperti halnya setiap pagi, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, pembacaan ayat-ayat al-Qur'an sebelum pembelajaran, shalat dhuha, shalat dhuhur. Kegiatan ini termasuk kegiatan keagamaan harian, sedangkan kegiatan yang bersifat bulanan seperti diadakannya qotmil Qur'an di setiap hari jum'at dan bergantian. Untuk kegiatan tahunan seperti halnya pondok romadhon, dan isra' mi'raj.

## 2. Implementasi Iklim Sekolah Islami dalam Pembentukan Perilaku Budaya Religius Peserta Didik

Dalam pelaksanaan iklim sekolah islami para penanggung jawab atau team work dan juga Bapak/Ibu guru dan wali kelas memberikan perhatian lebih untuk peserta didik kelas VII. Dalam pelaksanaan budaya sekolah islami ini disertai peran aktif dari semua warga madrasah dalam melaksanakannya terutama peran dari para tenaga pendidik dan kependidikan.

Untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan sekolah islami seperti shalat dhuha berjamaah dilakukan pada waktu matahari terbit setinggi satu atau dua tombok hingga waktu menjelang dhuhur sesuai apabila dilaksanakan pada jam ke 3-ke 5 di mushola madrasah dengan jumlah rakaat shalat dhuha dua rekaat dengan satu salam dan maksimal dua

belas rekaat dengan satu salam setiap dua rakaat, dan untuk madrasah ini mengambil yang empat rakaat. Untuk pelaksanaan shalat dhuha itudilakukan pada saat jam siang atau 12.30 keatas. Dan untuk kegiatan pembacaan surat-surat pendek dilakukan setiap hari sebelum diadakannya pembelajaran.

Dengan adanya implementasi iklim madrasah dalam pembentukan perilaku religius peserta didik, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik itu mampu memahami dan selanjutnya menjalankan, melaksanakan atau bisa disebut mengamalkan perbuatan-perbuatan religius seperti ibadah shalat dhuha, shalat dhuhur, maupun pembacaan ayat-ayat al-Qur'an shingga menghasilkan perilaku religius pada diri peserta didik meningkat seperti halnya perilaku sopan santun terbawa tidak hanya di sekolah melainkan di masyarakat dan menambah ketaqwaan kepada Allah SWT.

### 3. Evaluasi Implementasi Iklim Sekolah Islami dalam Pembentukan Perilaku Budaya Religius Peserta Didik

Dalam sebuah lembaga evaluasi menjadi poiny yang penting dalam keberlangsungan menjalankan suatu program kerja atau kegiatan. Kegunaan evaluasi darai program kerja sebelumnya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari madrasah tersebut sehingga dapat merencanakan program kegiatan yang baru yang disesuaikan dengan kondisi dari madrasah saat ini. Dalam kegiatan tersebut evaluasi peserta didik dilakukan setiap hari pada saat berlangsungnya kegiatan

kegiatan keagamaan sekolah islami shalat dhuha dan shalat dhuhr berjamaah tersebut. Dengan begitu para guru atau penanggung jawab dapat meninjau secara langsung pelanggaran yang terjadi pada saat berlangsungnya kegiatan tersebut seperti peserta didik yang suka mengganggu teman nya, peserta didik yang ramai saat mulai kegiatan shalat, dan juga peserta didik yang mengulur waktu untuk pergi ke kantin sebelum melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dhuhr tersebut. Dalam pemberian penghargaan dan peringatan kepada peserta didik kepala madrasah MTsN 4 Tulungagung melakukannya dengan cara yang sederhana, seperti memberikan ucapan terimakasih dan juga motivasi bagi peserta didik pada saat upacara. Sedangkan teguran untuk peserta didik yang melakukan pelanggaran akan diberikan hukuman yang sesuai dengan yang dilakukan, namun pemberian teguran ini tidak hukuman berat yang mana hukuman ini diberikan untuk tujuan agar peserta didik tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik, dengan cara guru memperingati menjelaskan dan alasan sebab akibat mengapa hal tersebut tidak diperbolehkan.

## **B. Saran**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTsN 4 Tulungagung, peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi sebuah lembaga, yang mana ini bisa mengajak para pemimpin, tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan ide-ide kreatif mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi iklim sekolah islami di lembaga pendidikan formal.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai implementasi iklim sekolah islami dalam pembentukan perilaku religius peserta didik, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya bahwa hal yang diungkap masih belum mendalam atau belum sampai mendetail mengenai implementasi budaya madrasah yang dilaksanakan.

### 3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana implementasi budaya sekolah islami dalam pembentukan perilaku religius peserta didik sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang implementasi iklim sekolah islami.